



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3348-3356

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Pembelajaran Berdeferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Silvia Meirisa

STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Email : meirisasilvia2@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diadopsi dari Kemmis dan Taggart. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika. Penelitian dilaksanakan di SDN 217/III Talang Kemuning Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Prosedur pada penelitian ini mengikuti alur PTK yaitu mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui lembar observasi yang diperoleh melalui pengamatan pada proses pembelajaran serta melalui hasil tes evaluasi disetiap akhir siklus pembelajaran yang menggunakan instrumen tes. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I diperoleh nilai ketuntasan sebesar 66,7%, yang menunjukkan bahwa terdapat 16 orang siswa yang memenuhi KKM 75 dan 8 orang siswa tidak memenuhi KKM. Pada siklus II diperoleh nilai ketuntasan sebesar 91,7%, yang menunjukkan bahwa terdapat 22 orang siswa yang memenuhi KKM dan 2 orang siswa belum memenuhi KKM. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdeferensiasi pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berdeferensiasi, Hasil Belajar Matematika*

Abstract

This research is a Classroom Action Research (CAR) adopted from Kemmis and Taggart. This study aims to improve learning outcomes in learning mathematics. The research was conducted at SDN 217/III Talang Kemuning, Bukit Kerman District, Kerinci Regency, Jambi Province, in the even semester of the 2022/2023 school year. The subjects in this study were 24 grade IV students consisting of 10 male students and 14 female students. The procedure in this study follows the PTK flow, starting from planning, action, observation, and reflection. Data collection in this study was through observation

sheets obtained through observations of the learning process and through the results of evaluation tests at the end of each learning cycle using test instruments. The results of the research carried out in cycle I obtained a completeness score of 66.7%, which indicated that there were 16 students who met KKM 75 and 8 students who did not meet KKM. In cycle II, a completeness score of 91.7% was obtained, which indicated that there were 22 students who met the KKM and 2 students had not met the KKM. Based on the research results, it can be concluded that the application of differentiated learning in mathematics learning can improve student learning outcomes.

Keywords: *Differentiated Learning, Mathematics Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan sebuah rumpun ilmu yang membahas tentang ilmu-ilmu perhitungan. Selain itu matematika membahas tentang ilmu-ilmu yang sifatnya yang berhubungan dengan logika, bisa diterima nalar sehat yang selalu berlandaskan logika-logika yang disertai dengan fakta-fakta yang akurat (Susanti, 2020). Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari SD, SMP, SMA, bahkan sampai perguruan tinggi. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit (Ananda, 2018). Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang membutuhkan pola pikir, penalaran, dan logika. Dalam pembelajaran matematika para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dari sekumpulan objek/abstraksi (Susanti, 2020).

Pengetahuan matematika merupakan salah satu dasar untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan berhasil tidaknya pembelajaran matematika dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam proses pembelajaran matematika hanya sedikit peserta didik yang mampu memahami materi matematika. Peserta didik yang cenderung sulit memahami pelajaran matematika yang berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik (G. Ragin, A. Refando, 2020) Proses pembelajaran matematika tidak dapat lepas dari peran guru dalam pembelajaran. Guru harus memiliki keterampilan bagaimana cara mengajar matematika yang benar kepada peserta didik sehingga tujuan PBM tercapai dengan sebaik mungkin (Syarifuddin and Nurmi, 2022).

Kebutuhan peserta didik dalam suatu kelas memiliki perbedaan yang bermacam-macam dan bervariasi antar satu individu dengan individu lainnya. Dalam hal ini guru perlu

memahami segala perbedaan yang ada pada masing-masing peserta didik. Karena setiap peserta didik memerlukan pembelajaran yang bermakna bagi mereka, sehingga segala perbedaan dapat dirancang pada proses pembelajaran yang mampu mengakomodir kebutuhan peserta didik (Fiky, 2023). Pada kenyataannya dalam praktik mengajar guru masih melakukan pembelajaran yang seragam, meskipun pada kenyataannya peserta didik di dalam kelas memiliki keberagaman baik dari aspek perkembangan, gaya belajar, minat, latar belakang kebudayaan serta aspek lainnya. Seharusnya Seorang guru mampu menyediakan ruang untuk membangkitkan potensi yang ada dalam diri anak dengan mendesain kegiatan belajar dan memberikan banyak variasi rencana pembelajaran, Sehingga seorang siswa dapat berkembang sesuai dengan kodrat alamnya dengan menikmati pembelajaran dengan perasaan senang dan tanpa beban (Sugiarti & Mulyono, 2022).

Setiap peserta didik mempunyai intelektual, sosial, emosional, dan sifat lainnya secara khusus sehingga karakteristik ini dapat dibedakan pada tingkat pemahaman kategori tinggi, sedang, dan rendah. Peserta didik dengan tingkat pemahaman kategori tinggi dapat menerima dan memahami konsep-konsep matematika dengan mudah, meskipun bimbingan dari guru yang tidak terlalu intensif. Peserta didik dengan tingkat pemahaman yang sedang, dapat menerima dan memahami konsep dengan baik dengan bimbingan dari guru maupun dari teman yang memiliki kemampuan tinggi. Sedangkan peserta didik dengan kategori kemampuan rendah, sangat dibutuhkan pendekatan atau tindakan yang lebih ekstra dari seorang guru untuk memberikan pemahaman dan menanamkan konsep yang sama dengan siswa yang pemahaman berkategori tinggi dan sedang (Syarifuddin and Nurmi, 2022).

Sebagai pendidik, kita harus mempertimbangkan bagaimana memberikan layanan pendidikan yang memberi semua peserta didik kesempatan dan fleksibilitas untuk mengakses apa yang kita ajarkan dengan cara yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka mengingat keragaman peserta didik kita (Isrotun, 2022). Seorang guru harus menyediakan ruang untuk mengembangkan potensi pada peserta didik melalui design pembelajaran yang bervariasi. Banyaknya variasi dalam proses pembelajaran guru dapat melihat proses belajar peserta didik dari berbagai perspektif (Sarie, 2022). Pembelajaran yang dapat mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta didik salah satunya adalah pembelajaran berdiferensiasi (Isrotun, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang dibuat guru untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik di kelas yang meliputi kesiapan belajar, minat, dan profil belajar (Faiz et al., 2022). Salah satu contoh penerapan pembelajaran berdeferensiasi yaitu disaat proses pembelajaran, guru

menggunakan beragam cara agar siswa dapat mengeksplorasi isi materi dan guru juga memberikan beragam kegiatan sehingga siswa mengerti serta memiliki informasi atau ide kemudian guru memberikan berbagai pilihan dimana siswa dapat mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari (Made, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan peserta didik pada pembelajaran Matematika dengan penerapan pembelajaran berdeferensiasi. Kajian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran berdeferensiasi serta pencapaian hasil belajar peserta didik melalui hasil evaluasi diakhir pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses pengkajian masalah yang terdapat dalam suatu pembelajaran di kelas melalui refleksi diri, upaya dalam pemecahan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang telah terencana pada situasi nyata dengan cara menganalisis pengaruh dari pelakuan tersebut (Sanjaya, 2013). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya, PTK terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi (Suharsimi, 2015). Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari: tahap pertama yaitu perencanaan (menyusun RPP, lembar kerja peserta didik, materi, lembar observasi, dan instrumen evaluasi); tahap kedua yaitu tindakan (menerapkan pembelajaran berdeferensiasi pada pembelajaran matematika); tahap ketiga yaitu observasi (melakukan pengamatan pada proses pembelajaran berdeferensiasi yang dilakukan oleh observer); dan tahap keempat yaitu refleksi (melakukan identifikasi kekurangan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran diakhir siklus pembelajaran). Tahapan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II diadopsi dari Kemmis and Taggart (1998). Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SDN 217/III Talang Kemuning Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 14 orang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang diperoleh dari pengamatan proses pembelajaran di kelas dan melalui hasil tes evaluasi di setiap akhir siklus pembelajaran dengan menggunakan instrumen tes. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan mengacu pada pencapaian KKM sebesar 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Teori

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan sebuah pendekatan atau strategi mengelola pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan siswa (Pratama, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas guna memenuhi kebutuhan belajar setiap individu (Herwina, 2021). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar (Marlina, 2019). Pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan bahwa pendidik lebih mampu mengidentifikasi, menyelidiki, dan melayani kebutuhan belajar yang berbeda dari peserta didik yang beragam (Pebriyanti, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu bentuk usaha dalam serangkaian pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan peserta didik dari segi kesiapan belajar, profil belajar peserta didik, minat dan bakatnya (Aprima & Sari, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa. Lebih lanjut pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, profil belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar (Prasetyo & Suciptaningsih, 2022). Berdeferensiasi juga dapat sebagai solusi dalam memecahkan masalah tentang keberagaman kemampuan siswa di saat belajar di kelas yakni suasana belajar yang menyenangkan, praktik bicara, pembelajaran kolaboratif, dan pemilihan materi dalam proses belajar (Puspitasari, Ruffi, 2020)

Pembelajaran berdiferensiasi menggunakan tiga strategi meliputi: 1) diferensiasi konten adalah apa yang diajarkan kepada siswa. Konten dapat dibedakan sebagai tanggapan terhadap kesiapan, minat, dan profil belajar siswa maupun kombinasi dari ketiganya; 2) Diferensiasi proses mengacu pada bagaimana siswa memahami serta memaknai apa yang dipelajari; 3) Diferensiasi produk merupakan hasil pekerjaan atau unjuk kerja yang harus ditunjukkan siswa kepada guru bisa berupa karangan, pidato, rekaman, diagram, atau sesuatu yang ada wujudnya (Ayu Sri Wahyuni, 2022).

Kesimpulan dari uraian tersebut bahwa pembelajaran berdeferensiasi merupakan sebuah pendekatan atau strategi pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik. Pembelajaran berdeferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, dan kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian penerapan pembelajaran berdeferensiasi terhadap mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 217/III Talang Kemuning Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi terlaksanan dalam 2 siklus.

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan pembelajaran serta 1 pertemuan sebagai evaluasi siklus I yang diikuti sebanyak 24 siswa. Berdasarkan hasil evaluasi siklus I diperoleh data seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek	Deskripsi
1	Siswa yang mengikuti evaluasi	24 Orang
2	Siswa yang memenuhi KKM	16 orang (66,7%)
3	Siswa yang tidak memenuhi KKM	8 orang (33,3%)
4	Nilai tertinggi	87
5	Nilai terendah	65
6	Jumlah Nilai	1745
7	Rata-rata	73

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 87 sedangkan nilai terendah sebesar 65. Hanya 16 orang siswa yang memenuhi KKM dengan persentase 66,7% dan 8 orang siswa yang tidak memenuhi KKM dengan persentase 33,3%. Dilihat dari rata-rata nilai tes secara keseluruhan hanya 73 belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Hasil Belajar Siswa Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan pembelajaran serta 1 pertemuan sebagai evaluasi siklus II yang diikuti sebanyak 24 siswa. Berdasarkan hasil evaluasi siklus II diperoleh data seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek	Deskripsi
1	Siswa yang mengikuti evaluasi	24 Orang
2	Siswa yang memenuhi KKM	22 orang (91,7%)
3	Siswa yang tidak memenuhi KKM	2 orang (8,3%)
4	Nilai tertinggi	100
5	Nilai terendah	70

6	Jumlah Nilai	2064
7	Rata-rata	86

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 100 sedangkan nilai terendah sebesar 70. Sebanyak 22 orang siswa yang memenuhi KKM dengan persentase 91,7% dan hanya 2 orang siswa saja yang tidak memenuhi KKM dengan persentase 8,3%. Dilihat dari rata-rata nilai tes secara keseluruhan yaitu 86 belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 86. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dan sudah mencapai KKM.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rangkaian penelitian sudah terlaksana dengan sangat baik. Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa setiap siklus melalui penerapan pembelajaran berdeferensiasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Uraian	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas		Rata-rata
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Siklus I	16	66,7	8	33,3	73
Siklus II	22	91,7	2	8,3	86

Uraian data hasil belajar pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar dari 66,7% menjadi 91,7%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 25% artinya terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 217/III Talang Kemuning Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, tahun ajaran 2022/2023. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran berdeferensiasi pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran berdeferensiasi pada pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SDN 217/III Talang Kemuning Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, diikuti oleh 24 orang siswa di kelas semester genap tahun ajaran 2022/2023. Hasil Belajar siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar dari 66,7% menjadi 91,7%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 25%.

Artinya penerapan pembelajaran berdeferensiasi pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini terkait dengan penerapan pembelajaran berdeferensiasi yakni sebagai seorang guru dapat memperhatikan siswa tidak hanya pada satu aspek perbedaan tetapi keseluruhan. Dalam penerapan pembelajaran berdeferensiasi guru diharapkan benar-benar melakukan tes diagnostik untuk mengetahui kemampuan siswa, sehingga tujuan pembelajaran diferensiasi dapat terlaksana dengan optimal seta kebutuhan siswa yang beragam dapat terfasilitasi secara keseluruhan. Bagi peneliti dapat dilakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran berdeferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2018). Penerapan Pendekatan Realistics Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 125–133. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.39>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101.
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Fiky, et al. (2023). Fiky, et al. In *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (Vol. 5, Issue 2023, pp. 678–685).
- G. Ragin, A. Refando, D. . U. et al. (2020). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 54–60.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Isrotun, U. (2022). Upaya Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *2 St Proceeding STEKOM*, 2022(1).
- Made, Risa Kusadi. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdeferensiasi Model Vak dengan Multimoda untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa. *Majalah Ilmiah*

Universitas Tabanan, 19(1), 55-60. Bali: Universitas Tabanan

- Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. 1–58.
- Pebriyanti, D. (2023). *Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar*. 05(1), 89–96.
- Prasetyo, R., & Suciptaningsih, O. A. (2022). Penerapan Teori Belajar Humanistik Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(2), 233–237. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i2.398>
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>
- Puspitasari, Rufi"i, and W. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator untuk Pembelajaran BIPA di Kelas yang Memiliki Kemampuan Beragam*. 8(4), 310–319.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sarie, F. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Tunas Nusantara*, 4(2), 492–498. <https://doi.org/10.34001/jtn.v4i2.3782>
- Sugiarti, N., & Mulyono. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik Nurlinah Sugiarti Abstrak. *Bapala*, 9(9), 157–164.
- Suharsimi, et al. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448.
- Syarifuddin and Nurmi. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 35–44. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.184>